



## Manajemen Sistem Asrama *Madrasah Aliyah Boarding* Berbasis Prinsip Pendidikan Islam: A *Systematic Literature Review*

Najma Khairunnisa<sup>1\*</sup>, Mulyawan Safwandy Nugraha<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> UIN Sunan Gunung Djati Bandung

\*Email Korespondensi: [pascauinnajma@gmail.com](mailto:pascauinnajma@gmail.com)

---

### Info Artikel

Diterima : 17 Des 2025

Direvisi : 5 Juni 2026

Diterbitkan : 20 Juni 2026

---

### Kata Kunci:

*Madrasah Aliyah Boarding School*, Manajemen Pendidikan Islam, Sistem Asrama, *Systematic Literature Review*

---

### Abstrak

*Madrasah Aliyah Boarding (MA Boarding)* merupakan model pendidikan Islam yang mengintegrasikan pembelajaran formal dengan pembinaan peserta didik melalui kehidupan berasrama. Pengelolaan sistem asrama memiliki peran penting dalam mendukung pembentukan karakter religius, kedisiplinan, dan kemandirian peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis hasil penelitian mengenai manajemen sistem asrama *Madrasah Aliyah Boarding* berbasis prinsip pendidikan Islam melalui pendekatan *Systematic Literature Review (SLR)*. Penelusuran literatur dilakukan pada basis data Google Scholar, Garuda, DOAJ, dan Scopus terhadap artikel yang dipublikasikan pada periode 2020–2025. Proses kajian meliputi identifikasi, penyaringan, penilaian kelayakan, dan sintesis artikel yang memenuhi kriteria inklusi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi dan sintesis tematik. Hasil kajian menunjukkan bahwa tema penelitian yang dominan meliputi pendidikan karakter, implementasi fungsi manajemen, budaya organisasi, dan kepemimpinan pendidikan Islam. Efektivitas pengelolaan asrama ditentukan oleh integrasi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dengan prinsip amanah, musyawarah, keadilan, keteladanan, dan tanggung jawab. Kajian ini menghasilkan model konseptual pengelolaan asrama berbasis prinsip pendidikan Islam yang dapat menjadi acuan dalam pengembangan tata kelola *MA Boarding* yang efektif, akuntabel, dan berkelanjutan.

---

### Cara merujuk artikel ini:

Khairunnisa, N. & Nugraha, M.S. (2026). Manajemen Sistem Asrama *Madrasah Aliyah Boarding* Berbasis Prinsip Pendidikan Islam: A *Systematic Literature Review*. *Tadribuna: Journal of Islamic Management Education*, 6 (2), h. 99-109.

---

### Abstract

*The management of boarding systems in Madrasah Aliyah (MA) Boarding plays a strategic role in supporting the achievement of holistic Islamic educational goals. This study aims to analyze and synthesize research findings on the management of MA Boarding dormitory systems based on Islamic educational principles through a Systematic Literature Review (SLR) approach. Literature was collected from reputable academic databases, including Google Scholar, Garuda, DOAJ, and Scopus, focusing on publications from 2020–2025. The selected studies were analyzed using content analysis and thematic synthesis techniques. The findings reveal that research on boarding school management is primarily concentrated on four themes: character education, management functions, organizational culture, and educational leadership. Effective dormitory management is achieved through the integration of planning, organizing, implementing, and controlling functions with Islamic values such as amanah (trustworthiness), shura (deliberation), justice, role modeling, and responsibility. The study also identifies key challenges related to human resource competence, institutional coordination, and digital*



*transformation. The proposed conceptual model emphasizes the integration of managerial functions and Islamic educational values to strengthen students' religious character, discipline, independence, and organizational culture. This study contributes to the development of Islamic educational management theory and provides practical guidance for improving the governance of MA Boarding institutions.*

**Keywords:** *Madrasah Aliyah Boarding School, Islamic Educational Management, Islamic Values, Systematic Literature Review*

## PENDAHULUAN

*Madrasah Aliyah Boarding (MA Boarding)* merupakan salah satu model pendidikan Islam yang mengintegrasikan pembelajaran formal dengan pembinaan peserta didik melalui kehidupan berasrama. Model pendidikan ini dirancang untuk mengembangkan kompetensi akademik sekaligus membentuk karakter religius, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kemandirian peserta didik. Lingkungan asrama memberikan ruang pembelajaran yang berlangsung secara berkelanjutan sehingga proses internalisasi nilai-nilai Islam dapat dilakukan melalui pembiasaan, keteladanan, serta interaksi sosial dalam kehidupan sehari-hari. Peran asrama tidak hanya terbatas sebagai fasilitas tempat tinggal, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan Islam secara holistik (Fauzi et al., 2022; Miftahuddin et al., 2024).

Perkembangan lembaga pendidikan berasrama menunjukkan meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap model pendidikan yang mampu menyeimbangkan penguasaan ilmu pengetahuan dan pembentukan akhlak. Tantangan pendidikan abad ke-21 ditandai oleh perkembangan teknologi informasi yang pesat, perubahan pola interaksi sosial, serta munculnya berbagai persoalan moral di kalangan generasi muda. Kehidupan berasrama dipandang mampu menghadirkan lingkungan pendidikan yang lebih kondusif untuk memperkuat budaya religius, meningkatkan pengawasan perilaku peserta didik, dan membangun karakter melalui aktivitas yang terstruktur dan berkelanjutan (Fauzi & Hosna, 2022; Kartiko et al., 2025).

Perkembangan kajian mengenai pengelolaan lembaga pendidikan Islam berasrama menunjukkan peningkatan signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Berbagai penelitian mulai mengkaji aspek tata kelola pesantren, penguatan karakter, kepemimpinan spiritual, inovasi pendidikan, hingga integrasi teknologi dalam lingkungan boarding school (Kasman, 2025; Suprpto et al., 2024; Lutfiyah et al., 2024; Muhlisin et al., 2025; Riduansyah et al., 2025). Temuan tersebut menunjukkan bahwa sistem asrama tidak lagi dipahami hanya sebagai sarana pembinaan peserta didik, melainkan sebagai ekosistem pendidikan yang memerlukan pengelolaan yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan Islam.

Keberhasilan penyelenggaraan asrama sangat dipengaruhi oleh kualitas manajemen yang diterapkan oleh lembaga pendidikan. Fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan menjadi komponen penting dalam menjamin efektivitas berbagai program pembinaan yang dijalankan. Perspektif Manajemen Pendidikan Islam menempatkan nilai amanah, keadilan, musyawarah, tanggung jawab, dan keteladanan sebagai landasan utama dalam pengelolaan lembaga pendidikan. Penerapan nilai-nilai tersebut diharapkan mampu menciptakan tata kelola asrama yang efektif secara organisatoris sekaligus selaras dengan tujuan pendidikan Islam dalam membentuk peserta didik yang berakhlak mulia (Astuti & Sukataman, 2023; Rizandi et al., 2023).

Berbagai penelitian telah mengkaji pengelolaan lembaga pendidikan berasrama dari beragam perspektif. Hidayat dan



Hidayat (2023) menjelaskan bahwa tata kelola *boarding school* yang sistematis berkontribusi terhadap pembentukan budaya disiplin dan religius peserta didik. Hidayati (2022) menemukan bahwa keberhasilan program pembinaan pada lembaga pendidikan berasrama dipengaruhi oleh sinergi antara kebijakan kelembagaan, budaya organisasi, dan keterlibatan seluruh unsur pendidikan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa efektivitas pembinaan tidak hanya ditentukan oleh program yang dirancang, tetapi juga oleh kualitas tata kelola yang diterapkan dalam kehidupan berasrama.

Implementasi manajemen pendidikan karakter pada madrasah dan pesantren terbukti berkontribusi terhadap peningkatan kualitas pembinaan peserta didik melalui penguatan budaya sekolah, pembiasaan nilai-nilai religius, serta pengawasan yang berkelanjutan. Pengelolaan pendidikan karakter yang terintegrasi dalam sistem kelembagaan mampu mendukung terbentuknya lingkungan belajar yang kondusif bagi perkembangan moral dan sosial peserta didik (Fitria et al., 2022; Riduansyah et al., 2025).

Integrasi fungsi manajemen dalam penyelenggaraan pendidikan berbasis asrama menjadi faktor penting dalam keberhasilan pembinaan peserta didik. Siswanto dan Mukaffan (2024) menjelaskan bahwa efektivitas pembinaan dipengaruhi oleh kejelasan struktur organisasi, pembagian tugas, serta mekanisme pengawasan yang dilakukan secara berkelanjutan. Fauzi, Hasanah, dan Arifin (2023) menegaskan bahwa penguatan karakter peserta didik memerlukan keterpaduan antara perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi yang dilaksanakan secara konsisten. Hasil penelitian tersebut memperlihatkan bahwa kualitas manajemen memiliki hubungan yang erat dengan keberhasilan pembentukan karakter dalam lingkungan pendidikan berasrama.

Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan perluasan fokus kajian pengelolaan *boarding school*. Nurkhin et al. (2024) melalui *systematic literature review* menemukan bahwa akuntabilitas menjadi unsur penting dalam tata kelola lembaga pendidikan Islam modern. Fitri (2025) menegaskan bahwa kualitas peserta didik pada *boarding school* dipengaruhi oleh efektivitas sistem manajemen yang diterapkan lembaga. Homsiyah et al. (2025) menunjukkan bahwa *hidden curriculum* memiliki kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter santri. Muhlisin et al. (2025) mengidentifikasi pentingnya kepemimpinan spiritual dan manajemen risiko dalam menghadapi tantangan transformasi digital pada lembaga pendidikan Islam. Berbagai penelitian tersebut memperlihatkan bahwa tata kelola *boarding school* telah berkembang menjadi kajian multidimensional yang melibatkan aspek manajerial, kultural, teknologi, dan kepemimpinan.

Literatur mengenai *boarding school*, pendidikan karakter, dan Manajemen Pendidikan Islam menunjukkan perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir. Fokus kajian masih didominasi oleh pembahasan mengenai pendidikan karakter, budaya religius, kepemimpinan pendidikan, tata kelola pesantren, dan efektivitas program pembinaan peserta didik. Pembahasan mengenai manajemen sistem asrama *Madrasah Aliyah Boarding* berbasis prinsip pendidikan Islam masih tersebar dalam berbagai penelitian dengan fokus yang berbeda-beda. Pemetaan perkembangan penelitian, kecenderungan tema kajian, serta sintesis temuan penelitian mengenai pengelolaan asrama berbasis prinsip pendidikan Islam belum banyak dilakukan secara sistematis.

Sintesis literatur yang sistematis diperlukan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai perkembangan penelitian, tema-tema dominan, pendekatan yang digunakan, serta kesenjangan penelitian yang masih memerlukan



pengembangan lebih lanjut. Pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) memungkinkan proses identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis berbagai hasil penelitian dilakukan secara transparan dan terstruktur sehingga menghasilkan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai suatu bidang kajian (Snyder, 2019; Xiao & Watson, 2019). Hasil sintesis tersebut dapat menjadi dasar dalam pengembangan teori maupun praktik Manajemen Pendidikan Islam pada lembaga pendidikan berasrama.

Kebaruan penelitian ini terletak pada upaya memetakan dan mensintesis hasil-hasil penelitian mengenai manajemen sistem asrama *Madrasah Aliyah Boarding* berbasis prinsip pendidikan Islam melalui pendekatan *Systematic Literature Review*. Kajian ini tidak hanya mengidentifikasi tema-tema utama yang berkembang dalam penelitian terdahulu, tetapi juga menganalisis kecenderungan penelitian, celah kajian, serta peluang pengembangan penelitian pada masa mendatang. Posisi penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi konseptual dalam memperkaya khazanah Manajemen Pendidikan Islam, khususnya yang berkaitan dengan tata kelola sistem asrama pada lembaga pendidikan Islam tingkat menengah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis hasil-hasil penelitian mengenai manajemen sistem asrama *Madrasah Aliyah Boarding* berbasis prinsip pendidikan Islam melalui pendekatan *Systematic Literature Review*. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan kajian Manajemen Pendidikan Islam serta menjadi referensi konseptual bagi pengelola lembaga pendidikan Islam berasrama dalam meningkatkan kualitas tata kelola dan pembinaan peserta didik.

Penelitian mengenai pengelolaan lembaga pendidikan berasrama menunjukkan bahwa keberhasilan pembinaan peserta didik memiliki

keterkaitan erat dengan kualitas tata kelola kelembagaan dan budaya organisasi yang dibangun. Hidayat dan Hidayat (2023) menegaskan bahwa tata kelola *boarding school* yang sistematis berkontribusi terhadap pembentukan budaya disiplin dan religius peserta didik. Hidayati (2022) menemukan bahwa efektivitas pembinaan dipengaruhi oleh sinergi antara kebijakan kelembagaan, budaya organisasi, dan keterlibatan seluruh unsur pendidikan. Kesamaan temuan tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan sistem asrama tidak hanya ditentukan oleh keberadaan program pembinaan, tetapi juga oleh kemampuan lembaga dalam mengintegrasikan aspek struktural dan kultural dalam kehidupan berasrama.

Kajian mengenai *hidden curriculum*, *experiential learning*, dan *action learning* pada lingkungan *boarding school* juga menunjukkan bahwa proses pembentukan karakter peserta didik berlangsung tidak hanya melalui kurikulum formal tetapi juga melalui budaya kehidupan berasrama sehari-hari (Homsiyah et al., 2025; Husna et al., 2025).

Kajian lain menyoroti pentingnya implementasi fungsi manajemen dalam mendukung efektivitas pembinaan peserta didik. Siswanto dan Mukaffan (2024) menjelaskan bahwa kejelasan struktur organisasi, pembagian tugas, serta mekanisme pengawasan yang berkelanjutan berpengaruh terhadap keberhasilan pelaksanaan program asrama. Fauzi, Hasanah, dan Arifin (2023) menunjukkan bahwa penguatan karakter peserta didik memerlukan keterpaduan antara perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program yang dilakukan secara konsisten. Astuti dan Sukataman (2023) juga menegaskan bahwa penerapan prinsip-prinsip manajemen pendidikan Islam berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan berbasis asrama. Temuan-temuan tersebut memperlihatkan bahwa fungsi manajemen memiliki peran strategis dalam mendukung tercapainya tujuan pendidikan Islam.



Fokus penelitian terdahulu masih didominasi oleh pembahasan mengenai pendidikan karakter, budaya religius, tata kelola *boarding school*, serta efektivitas program pembinaan peserta didik. Pembahasan mengenai manajemen sistem asrama Madrasah Aliyah Boarding berbasis prinsip pendidikan Islam masih tersebar dalam berbagai kajian dengan fokus yang berbeda-beda. Pemetaan perkembangan penelitian, sintesis hasil kajian, serta identifikasi kesenjangan penelitian mengenai tema tersebut belum banyak dilakukan secara sistematis. Kondisi ini menunjukkan perlunya kajian yang mampu mengintegrasikan berbagai temuan penelitian sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai perkembangan kajian manajemen sistem asrama *Madrasah Aliyah Boarding* berbasis prinsip pendidikan Islam.

Kajian mengenai *boarding school* masih didominasi oleh penelitian yang berfokus pada pendidikan karakter, kurikulum tersembunyi (*hidden curriculum*), kepemimpinan, tata kelola pesantren, serta pengembangan mutu peserta didik (Homsiyah et al., 2025; Fitri, 2025). Penelitian lain mulai mengkaji akuntabilitas kelembagaan pesantren (Nurkhin et al., 2024), integrasi teknologi pendidikan (Lutfiyah et al., 2024; Muhlisin et al., 2025), serta perkembangan peta penelitian *boarding school* secara bibliometrik (Solichah et al., 2024). Meskipun demikian, sintesis komprehensif mengenai manajemen sistem asrama *Madrasah Aliyah Boarding* berbasis prinsip pendidikan Islam masih terbatas sehingga diperlukan kajian yang mampu mengintegrasikan berbagai temuan penelitian tersebut secara sistematis.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *Systematic Literature Review (SLR)*. Pendekatan SLR dipilih untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, dan mensintesis berbagai hasil penelitian yang relevan mengenai manajemen sistem asrama

*Madrasah Aliyah Boarding* berbasis prinsip pendidikan Islam secara sistematis, transparan, dan terukur. Metode ini memungkinkan peneliti memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai perkembangan penelitian, kecenderungan tema kajian, serta kesenjangan penelitian yang masih memerlukan pengembangan lebih lanjut (Snyder, 2019; Xiao & Watson, 2019). Pemilihan metode SLR didasarkan pada kemampuannya dalam menghasilkan sintesis pengetahuan yang komprehensif melalui prosedur yang sistematis dan terukur. Pendekatan ini telah banyak digunakan dalam kajian pendidikan Islam dan pengelolaan *boarding school* termasuk untuk mengkaji tata kelola pesantren, kualitas peserta didik, akuntabilitas kelembagaan, serta integrasi teknologi pendidikan dalam lingkungan *boarding school* (Nurkhin et al., 2024; Fitri, 2025; Lutfiyah et al., 2024; Husna et al., 2025).

Penelitian-penelitian terbaru menunjukkan perluasan fokus kajian pengelolaan *boarding school*. Nurkhin et al. (2024) melalui *systematic literature review* menemukan bahwa akuntabilitas menjadi unsur penting dalam tata kelola lembaga pendidikan Islam *modern*. Fitri (2025) menegaskan bahwa kualitas peserta didik pada *boarding school* dipengaruhi oleh efektivitas sistem manajemen yang diterapkan lembaga. Homsiyah et al. (2025) menunjukkan bahwa *hidden curriculum* memiliki kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter santri. Muhlisin et al. (2025) mengidentifikasi pentingnya kepemimpinan spiritual dan manajemen risiko dalam menghadapi tantangan transformasi digital pada lembaga pendidikan Islam. Berbagai penelitian tersebut memperlihatkan bahwa tata kelola *boarding school* telah berkembang menjadi kajian multidimensional yang melibatkan aspek manajerial, kultural, teknologi, dan kepemimpinan.

Proses penelusuran literatur dilakukan melalui beberapa basis data akademik yang memiliki kredibilitas tinggi, yaitu *Google Scholar*, *Garuda*, *DOAJ*, dan



*Scopus*. Penelusuran dilakukan menggunakan kombinasi kata kunci "manajemen pendidikan Islam," "sistem asrama," "boarding school," "Madrasah Aliyah Boarding," "Islamic educational management," "student dormitory management," dan "Islamic boarding school". Literatur yang ditelusuri dibatasi pada publikasi periode 2020–2025 untuk memastikan kemutakhiran sumber yang digunakan sesuai dengan standar artikel ilmiah

Seleksi literatur dilakukan berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditetapkan. Kriteria inklusi meliputi: (1) artikel penelitian yang dipublikasikan pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional bereputasi; (2) artikel yang membahas manajemen pendidikan Islam, sistem asrama, *boarding school*, pendidikan karakter, atau pengelolaan lembaga pendidikan Islam berasrama; (3) artikel yang diterbitkan pada rentang tahun 2020–2025; dan (4) artikel yang tersedia dalam bentuk teks lengkap (*full text*). Kriteria eksklusi meliputi: (1) artikel yang tidak relevan dengan fokus penelitian; (2) artikel duplikat yang ditemukan pada lebih dari satu basis data; (3) artikel berupa opini, editorial, atau berita; serta (4) artikel yang tidak menyediakan informasi metodologis yang memadai.

Tahapan kajian literatur mengacu pada prosedur Systematic Literature Review yang terdiri atas identifikasi (*identification*), penyaringan (*screening*), penilaian kelayakan (*eligibility*), dan penetapan artikel yang dianalisis (*included studies*). Tahap identifikasi dilakukan dengan mengumpulkan seluruh artikel yang diperoleh dari hasil penelusuran kata kunci pada basis data yang telah ditentukan. Tahap penyaringan dilakukan dengan menyeleksi judul, abstrak, dan kata kunci artikel sesuai fokus penelitian. Tahap kelayakan dilakukan melalui pembacaan teks lengkap untuk memastikan kesesuaian substansi artikel dengan tema penelitian. Tahap akhir menghasilkan artikel yang memenuhi seluruh kriteria dan digunakan sebagai sumber utama dalam proses analisis.

Validitas sumber pustaka dilakukan melalui evaluasi kualitas artikel berdasarkan relevansi topik, kejelasan metodologi penelitian, kredibilitas jurnal penerbit, serta keterbaruan publikasi. Proses ini bertujuan untuk memastikan bahwa sumber yang digunakan memiliki kualitas akademik yang memadai dan dapat mendukung penyusunan sintesis literatur secara komprehensif.

Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dan sintesis tematik (*thematic synthesis*). Setiap artikel yang terpilih diklasifikasikan berdasarkan fokus kajian, metode penelitian, temuan utama, dan kontribusi penelitian. Data yang telah diklasifikasikan kemudian dianalisis untuk mengidentifikasi pola, tema dominan, persamaan, perbedaan, serta kecenderungan hasil penelitian. Hasil analisis selanjutnya disintesis secara konseptual untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manajemen sistem asrama *Madrasah Aliyah Boarding* berbasis prinsip pendidikan Islam serta mengidentifikasi peluang pengembangan penelitian pada masa mendatang.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Tren Penelitian Manajemen Sistem Asrama Madrasah Aliyah Boarding

Hasil penelusuran dan seleksi literatur menunjukkan bahwa penelitian mengenai pengelolaan asrama pada lembaga pendidikan Islam mengalami peningkatan dalam rentang 2020–2025. Fokus penelitian yang ditemukan dalam berbagai artikel dapat dikelompokkan ke dalam empat tema utama, yaitu: (1) penguatan karakter religius peserta didik, (2) implementasi fungsi manajemen dalam pengelolaan asrama, (3) budaya organisasi dan lingkungan pendidikan berasrama, serta (4) kepemimpinan pendidikan Islam dalam pengembangan *boarding school*. Temuan ini sejalan dengan hasil *bibliometric analysis* yang dilakukan oleh Solichah et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penelitian *boarding school* mengalami peningkatan signifikan



dalam lima tahun terakhir dengan fokus utama pada karakter, kepemimpinan, tata kelola kelembagaan, dan inovasi pendidikan Islam. Hasil tersebut juga didukung oleh kajian literatur Arif et al. (2024) yang menunjukkan bahwa penelitian pesantren modern semakin banyak mengarah pada isu tata kelola, kepemimpinan, inovasi pendidikan, dan penguatan mutu kelembagaan.

Dominasi penelitian pada tema pendidikan karakter menunjukkan bahwa sistem asrama masih diposisikan sebagai instrumen pembentukan akhlak dan kedisiplinan peserta didik. Fokus tersebut terlihat pada penelitian Fauzi et al. (2022), Hidayat dan Hidayat (2023), serta Fauzi, Hasanah, dan Arifin (2023) yang menempatkan asrama sebagai ruang internalisasi nilai-nilai Islam melalui pembiasaan dan keteladanan. Temuan tersebut menunjukkan bahwa fungsi pendidikan masih menjadi perhatian utama dibandingkan aspek tata kelola organisasi asrama.

Pemetaan literatur juga memperlihatkan bahwa kajian mengenai manajemen sistem asrama masih tersebar pada berbagai aspek yang terpisah. Sebagian penelitian membahas kepemimpinan, sebagian lainnya mengkaji budaya organisasi, sedangkan penelitian mengenai integrasi fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam satu kerangka pengelolaan asrama masih relatif terbatas. Kondisi ini menunjukkan adanya ruang pengembangan penelitian yang menghubungkan fungsi manajemen dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam secara lebih komprehensif.

Selain fungsi manajemen klasik, sintesis literatur menunjukkan perlunya integrasi unsur akuntabilitas, inovasi, budaya organisasi, dan kepemimpinan spiritual ke dalam model pengelolaan asrama. Temuan ini memperluas model pengelolaan yang selama ini berfokus pada fungsi administratif menjadi model tata kelola pendidikan Islam yang lebih adaptif

terhadap perubahan lingkungan pendidikan kontemporer (Nurkhin et al., 2024; Suprpto et al., 2024; Kasman, 2025).

### **Sintesis Implementasi Prinsip Pendidikan Islam dalam Pengelolaan Asrama**

Hasil sintesis menunjukkan bahwa prinsip pendidikan Islam yang paling banyak ditemukan dalam pengelolaan asrama meliputi amanah, musyawarah, keadilan, keteladanan, dan tanggung jawab. Prinsip-prinsip tersebut tidak hanya berfungsi sebagai landasan normatif, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan dalam pengelolaan kehidupan berasrama. Literatur menunjukkan bahwa penerapan prinsip amanah tercermin dalam tanggung jawab pembina terhadap pembinaan peserta didik secara menyeluruh. Prinsip musyawarah tampak dalam proses penyusunan kebijakan dan penyelesaian permasalahan peserta didik. Prinsip keadilan diwujudkan melalui penerapan tata tertib yang berlaku secara setara bagi seluruh penghuni asrama. Keteladanan menjadi prinsip yang paling dominan karena keberhasilan pembinaan karakter sangat dipengaruhi oleh perilaku pembina dan pengelola asrama.

Analisis terhadap berbagai penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan asrama tidak hanya ditentukan oleh keberadaan aturan dan program pembinaan. Efektivitas pengelolaan lebih banyak dipengaruhi oleh kemampuan lembaga dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam praktik manajerial sehari-hari. Temuan ini memperluas pandangan yang selama ini menempatkan manajemen hanya sebagai fungsi administratif, menjadi pendekatan yang mengintegrasikan aspek organisatoris dan nilai-nilai keislaman.

Homsiyah et al. (2025) menjelaskan bahwa *hidden curriculum* yang berkembang dalam kehidupan asrama berfungsi sebagai media internalisasi nilai amanah, kedisiplinan, dan tanggung jawab secara berkelanjutan. Temuan ini memperkuat pentingnya keteladanan sebagai prinsip utama dalam pengelolaan sistem asrama.



Hasil kajian juga menunjukkan bahwa prinsip amanah memiliki keterkaitan erat dengan aspek akuntabilitas kelembagaan. Nurkhin et al. (2024) menjelaskan bahwa tata kelola lembaga pendidikan Islam yang efektif membutuhkan sistem pertanggungjawaban yang transparan serta berorientasi pada nilai-nilai Islam. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa prinsip pendidikan Islam memiliki fungsi strategis dalam mendukung efektivitas pengelolaan asrama. Melalui penerapan akuntabilitas yang transparan, lembaga mampu membangun kepercayaan publik sekaligus meminimalisasi risiko salah kelola.

### **Tantangan Pengelolaan Sistem Asrama pada MA Boarding**

Hasil kajian menunjukkan adanya beberapa tantangan yang secara konsisten muncul dalam berbagai penelitian. Tantangan pertama berkaitan dengan kualitas sumber daya manusia. Sebagian penelitian menunjukkan bahwa pembina asrama memiliki kompetensi keagamaan yang memadai, tetapi belum seluruhnya memiliki kemampuan manajerial yang mendukung pengelolaan asrama secara profesional.

Tantangan kedua berkaitan dengan koordinasi kelembagaan antara pengelola asrama dan pihak madrasah. Literatur menunjukkan bahwa ketidaksinkronan program akademik dan program pembinaan asrama berpotensi mengurangi efektivitas pembentukan karakter peserta didik. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya model tata kelola yang lebih integratif.

Tantangan ketiga berkaitan dengan perubahan karakteristik generasi peserta didik yang hidup dalam lingkungan digital. Pengaruh media sosial, perubahan pola komunikasi, dan meningkatnya akses informasi menuntut pengelola asrama untuk mengembangkan strategi pembinaan yang lebih adaptif tanpa mengabaikan nilai-nilai pendidikan Islam.

Tantangan lain yang mulai muncul dalam penelitian mutakhir berkaitan dengan adaptasi teknologi pendidikan. Lutfiyah et

al. (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital pada lingkungan *boarding school* masih menghadapi berbagai hambatan, mulai dari kesiapan sumber daya manusia hingga keterbatasan infrastruktur. Muhlisin et al. (2025) menambahkan bahwa transformasi digital memerlukan kepemimpinan spiritual dan manajemen risiko yang mampu menjaga keseimbangan antara inovasi teknologi dan nilai-nilai pendidikan Islam. Suprpto et al. (2024) menegaskan bahwa inovasi terencana dalam manajemen pendidikan Islam berperan penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan dan efektivitas pengelolaan lembaga.

### **Model Konseptual Manajemen Sistem Asrama Berbasis Prinsip Pendidikan Islam**

Berdasarkan hasil sintesis literatur, penelitian ini menawarkan model konseptual pengelolaan sistem asrama yang mengintegrasikan fungsi manajemen dengan prinsip pendidikan Islam. Model tersebut terdiri atas empat fungsi utama, yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat fungsi tersebut dijalankan dengan berlandaskan nilai amanah, musyawarah, keadilan, keteladanan, dan tanggung jawab.

Model ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan asrama tidak hanya bergantung pada efektivitas fungsi manajemen, tetapi juga pada proses internalisasi nilai-nilai Islam dalam setiap tahapan pengelolaan. Integrasi tersebut menghasilkan lingkungan pendidikan yang mendukung pembentukan karakter religius, kedisiplinan, kemandirian, serta budaya organisasi yang positif.

### **Implikasi Teoretis dan Praktis**

Implikasi teoretis penelitian ini terletak pada penguatan kajian Manajemen Pendidikan Islam melalui sintesis berbagai hasil penelitian mengenai pengelolaan asrama pada lembaga pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan asrama tidak dapat dipahami



hanya melalui pendekatan manajemen umum, tetapi memerlukan integrasi antara fungsi manajemen dan nilai-nilai pendidikan Islam.

Implikasi praktis penelitian ini berkaitan dengan pengembangan tata kelola MA Boarding. Pengelola asrama dapat menggunakan hasil sintesis ini sebagai dasar dalam menyusun kebijakan, mengembangkan program pembinaan, meningkatkan kompetensi pembina, serta memperkuat koordinasi antara sistem akademik dan sistem kehidupan berasrama. Penerapan model konseptual yang dihasilkan dalam penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan efektivitas pengelolaan asrama dan kualitas pembinaan peserta didik secara berkelanjutan.

Hasil sintesis juga menunjukkan bahwa arah pengembangan manajemen sistem asrama pada masa mendatang perlu mempertimbangkan integrasi kepemimpinan spiritual, penguatan akuntabilitas kelembagaan, pemanfaatan teknologi pendidikan, serta model pembelajaran berbasis pengalaman. Integrasi keempat aspek tersebut dipandang mampu meningkatkan ketahanan organisasi pendidikan Islam dalam menghadapi perubahan sosial dan perkembangan teknologi yang semakin cepat (Nurkhin et al., 2024; Muhlisin et al., 2025; Husna et al., 2025; Lutfiyah et al., 2024).

**Tabel 1. Sintesis Temuan Penelitian**

Tema	Temuan Utama	Implikasi
<b>Pendidikan karakter</b>	Tema paling dominan	Asrama menjadi sarana internalisasi nilai
<b>Fungsi manajemen</b>	Berpengaruh terhadap efektivitas pembinaan	Perlu integrasi POAC
<b>Budaya organisasi</b>	Mempengaruhi perilaku peserta didik	Perlu budaya religius yang kuat
<b>Kepemimpinan</b>	Menentukan keberhasilan implementasi program	Perlu kompetensi manajerial dan spiritual

## KESIMPULAN

Hasil *Systematic Literature Review* menunjukkan bahwa efektivitas pengelolaan asrama pada Madrasah Aliyah Boarding tidak semata-mata ditentukan oleh keberadaan program pembinaan atau tata tertib, tetapi oleh integrasi antara fungsi manajerial dan nilai-nilai pendidikan Islam dalam keseluruhan proses pengelolaan. Sintesis berbagai penelitian mengindikasikan bahwa perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan akan berjalan lebih efektif ketika dilandasi prinsip amanah, musyawarah, keadilan, keteladanan, dan tanggung jawab. Temuan ini menegaskan bahwa asrama bukan hanya ruang pembinaan peserta didik, melainkan juga sistem pendidikan yang membentuk budaya organisasi religius secara berkelanjutan.

Kontribusi konseptual penelitian ini terletak pada perumusan kerangka integratif pengelolaan asrama yang menghubungkan fungsi manajemen dengan nilai-nilai pendidikan Islam dalam satu model pengelolaan. Kerangka tersebut memperluas kajian yang selama ini cenderung membahas aspek karakter, budaya religius, atau tata kelola secara terpisah. Kajian ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengelolaan asrama lebih tepat dipahami sebagai hasil interaksi antara mekanisme organisasi, kepemimpinan, budaya kelembagaan, dan internalisasi nilai-nilai Islam. Model konseptual yang dihasilkan juga memperlihatkan bahwa akuntabilitas, inovasi kelembagaan, kepemimpinan spiritual, dan budaya organisasi merupakan komponen pendukung yang memperkuat efektivitas fungsi manajemen dalam sistem



asrama pendidikan Islam (Nurkhin et al., 2024; Muhlisin et al., 2025).

Implikasi praktis penelitian ini mengarah pada pentingnya penguatan kapasitas pengelola dan pembina asrama, penyelarasan program akademik dan pembinaan, serta pengembangan sistem evaluasi yang tidak hanya mengukur kedisiplinan peserta didik, tetapi juga perkembangan karakter dan budaya religius. Temuan penelitian juga dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan pengelolaan asrama pada lembaga pendidikan Islam yang lebih terintegrasi dan berorientasi pada peningkatan mutu pendidikan secara holistik.

## REFERENSI

- Arif, M., Dorloh, S., & Abdullah, S. (2024). A systematic literature review of Islamic boarding school (pesantren) education in Indonesia (2014–2024). *Tribakti: Jurnal Pemikiran Keislaman*, 35(2), 161–180. <https://doi.org/10.33367/tribakti.v35i2.5330>
- Astuti, A., & Sukataman. (2023). Dasar-dasar manajemen pesantren. *Cakrawala: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(1). <https://doi.org/10.33507/cakrawala.v7i1.1068>
- Bush, T. (2011). *Theories of educational leadership and management* (4th ed.). SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781446288936>
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). SAGE Publications. <https://doi.org/10.4135/9781483349435>
- Fauzi, I., Syafe'i, I., & Amiruddin. (2022). Character education: Its implementation at Islamic boarding school. *Journal of Advanced Islamic Education Management*, 2(1). <https://doi.org/10.24042/jaiem.v2i1.15797>
- Fitri, N. (2025). Islamic boarding school management and student quality: Systematic literature review by PRISMA. *At-Tanbih*, 2(2). <https://doi.org/10.53961/tanbih.v2i2.247>
- Fitria, U. S., Azmi, F., & Daulay, N. K. (2022). The implementation of character education management in madrasah. *Jurnal Basicedu*, 6(4). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3028>
- Hafiidh, M., & Fauji, I. (2024). Peran fungsi manajemen dalam pendidikan Islam: Sebuah tinjauan pustaka yang sistematis. *Tabyin: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 193–204. <https://doi.org/10.52166/tabyin.v6i02.724>
- Hidayat, W., & Hidayat, N. (2023). Islamic boarding school management: A comprehensive analysis of a special program for fostering students' disciplinary character in Madrasah Ibtidaiyah. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(2). <https://doi.org/10.14421/hjie.2023.32-07>
- Hidayati, T. R. (2022). Managing Islamic character education through institutional isomorphism. *International Journal of Educational Research & Social Sciences*, 3(2). <https://doi.org/10.51601/ijersc.v3i2.342>
- Homsiyah, H., Ramdhan, T. W., & Baitaputra, M. H. (2025). The hidden curriculum in Islamic boarding schools and its implications for the formation of santri character: A systematic literature review. *Journal of Indonesian Islamic Studies*, 5(2). <https://doi.org/10.24256/jiis.v5i2.10089>
- Hoy, W. K., & Miskel, C. G. (2013). *Educational administration: Theory, research, and practice* (9th ed.). McGraw-Hill Education. <https://doi.org/10.4324/9780203815096>



- Husna, A., Chaeruman, U. A., & Paristiowati, M. (2025). Implementation of action learning and experiential learning in Islamic boarding schools: A systematic literature review. *International Conference on Global Education and Learning Proceedings*, 2(2). <https://doi.org/10.62951/icgel.v2i2.160>
- Kasman. (2025). Islamic boarding school management in the modern era: Literature review of local wisdom-based management models. *Bulletin of Islamic and International Studies*, 4(1). <https://doi.org/10.51214/biis.v4i1.1539>
- Lutfiyah, K., Maarif, M. S., Asnawi, Y. H., & Arsyianti, L. D. (2024). Adoption Internet of Things on Islamic boarding school: A systematic literature review. *Jurnal Aplikasi Bisnis dan Manajemen*, 10(3). <https://doi.org/10.17358/jabm.10.3.978>
- Muhaimin. (2015). *Manajemen pendidikan Islam*. Kencana.
- Muhlisin, A., Akhirdin, M. T., Suryono, F., & Khusniahadi, N. (2025). Toward a conceptual framework for resilient EdTech integration: A systematic literature review on spiritual leadership and risk management in Islamic boarding schools. *Edcomtech: Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan*, 10(2), 220–233. <https://doi.org/10.17977/um039v10i22025p220-233>
- Nurkhin, A., Rohman, A., & Prabowo, T. J. W. (2024). Accountability of pondok pesantren: A systematic literature review. *Cogent Education*, 11(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2024.2332503>
- Owens, R. G., & Valesky, T. C. (2015). *Organizational behavior in education: Leadership and school reform* (11th ed.). Pearson Education. <https://doi.org/10.4324/9780203764509>
- Riduansyah, A., Aslamiah, & Saleh, M. (2025). Analysis of character education management at modern Islamic boarding schools. *Curricula: Journal of Curriculum Development*, 5(1). <https://doi.org/10.17509/curricula.v5i1.211>
- Sallis, E. (2014). *Total quality management in education* (3rd ed.). Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203417016>
- Sergiovanni, T. J. (2009). *The principalship: A reflective practice perspective* (6th ed.). Pearson Education. <https://doi.org/10.4324/9780203877704>
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Solichah, E. N., Jinan, M., Apriantoro, M. S., & El Ashfahany, A. (2024). Tracing the path of Islamic education boarding school research: A bibliometric analysis. *Proceedings of International Seminar on Education and Technology*. <https://doi.org/10.23917/iseth.3896>
- Suprpto, S., Islah, I., & Giyoto, G. (2024). Planned innovation in improving the quality of Islamic education management. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Madani*, 11(1). <https://doi.org/10.21831/jppm.v11i1.68655>
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting a systematic literature review. *Journal of Planning Education and Research*, 39(1), 93–112. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>